

Pendampingan Diversifikasi Produk Olahan Tape Dalam Meningkatkan Daya Saing Makanan Tradisional Pada UMKM UD Mutiara Rasa di Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember

Trias Setyowati¹⁾ Henik Prayuginingsih²⁾ Seno Sumowo³⁾ Yayah Ikhdha Nevia⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾³⁾⁴⁾

Email: trias@unmuhjember.ac.id¹⁾, henikprayuginingsih@unmuhjember.ac.id²⁾, senosumowo@unmuhjember.ac.id³⁾, yayah@unmuhjember.ac.id⁴⁾

Diterima: Maret 2024 | Dipublikasikan: Agustus 2024

Abstrak

Produk UMKM Suwar suwir dikenal sebagai makanan khas kota Jember. Untuk daerah pemasaran dari produk suwar suwir yang dihasilkan oleh UD Mutiara rasa sudah merambah beberapa daerah di luar kabupaten Jember, yaitu Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi dan Lumajang dan beberapa sudah sampai di luar negeri yang dibawa oleh para TKI saat mereka pulang ke Indonesia. Produksi suwar suwir yang dihasilkan oleh UD Mutiara Rasa sebenarnya memiliki peluang untuk lebih berkembang lagi, yaitu dengan melakukan diversifikasi produk, akan tetapi karena keterbatasan skill yang dimiliki maka dalam pengabdian ini tim pelaksana pengabdian memberikan dampingan dan pelatihan berupa : pelatihan pembuatan suwar suwir salut coklat dan dikenal dengan nama “Candiber” (singkatan dari Candy/permennya orang Jember). Melihat kondisi tersebut tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pendampingan diversifikasi produk olahan tape pada UMKM UD Mutiara Rasa Ajung tersebut. Tujuan dari kegiatan tim pelaksana pengabdian ini adalah agar pengusaha tape dapat meningkatkan nilai ekonomi tape dengan memanfaatkan tape menjadi olahan yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dan dapat lebih berdaya dalam meningkatkan perekonomian berupa Doodol tape, Keripik Tape dan suwar suwir salut coklat. Kegiatan pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu proses perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan pembuatan produk olahan suwar suwir salut coklat dan keripik tape, pendampingan pengemasan dan pemasaran, selanjutnya melakukan evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan para pelaku UMKM tentang cara mengolah tape menjadi produk bernilai jual telah meningkat.

Kata Kunci: olahan tape, suwar suwir, diversifikasi, produk olahan tape.

Abstract

Product MSMEs Suwar suwir is known as a typical food of the city of Jember. As for the marketing area, the suwar shredded product produced by UD Mutiara Rasa has reached several areas outside Jember district, namely Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi and Lumajang and some have reached abroad, brought by migrant workers when they return to Indonesia. Production. The shredded suwar produced by UD Mutiara Rasa actually has the opportunity to develop further, namely by diversifying its products, however, due to limited skills, in this service the team implementing the service provides assistance and training in the form of: training in making brown saluted shredded suwar and known with the name "Candyber" (an acronym for Jember people's Candy). Seeing these conditions, the community service team provided assistance in diversifying tape processing products at the UD Mutiara Rasa Ajung MSME. The aim is for tape entrepreneurs to increase the economic value of tape by utilizing tape into products that have higher economic value and can be more powerful in improving the economy in the form of Doodol tape, Tape Chips and Chocolate salus suwar suwir. This Community Service activity is carried out in several stages, namely planning, implementation of training in making processed products, assistance in making products, packaging and marketing, evaluation and monitoring. The results of the activity show an increase in the knowledge of MSME players to process their tapes into products with selling value. The products sold are also varied, not just tape.

Key Word: processed tape, shredded suwar, diversification, processed tape products

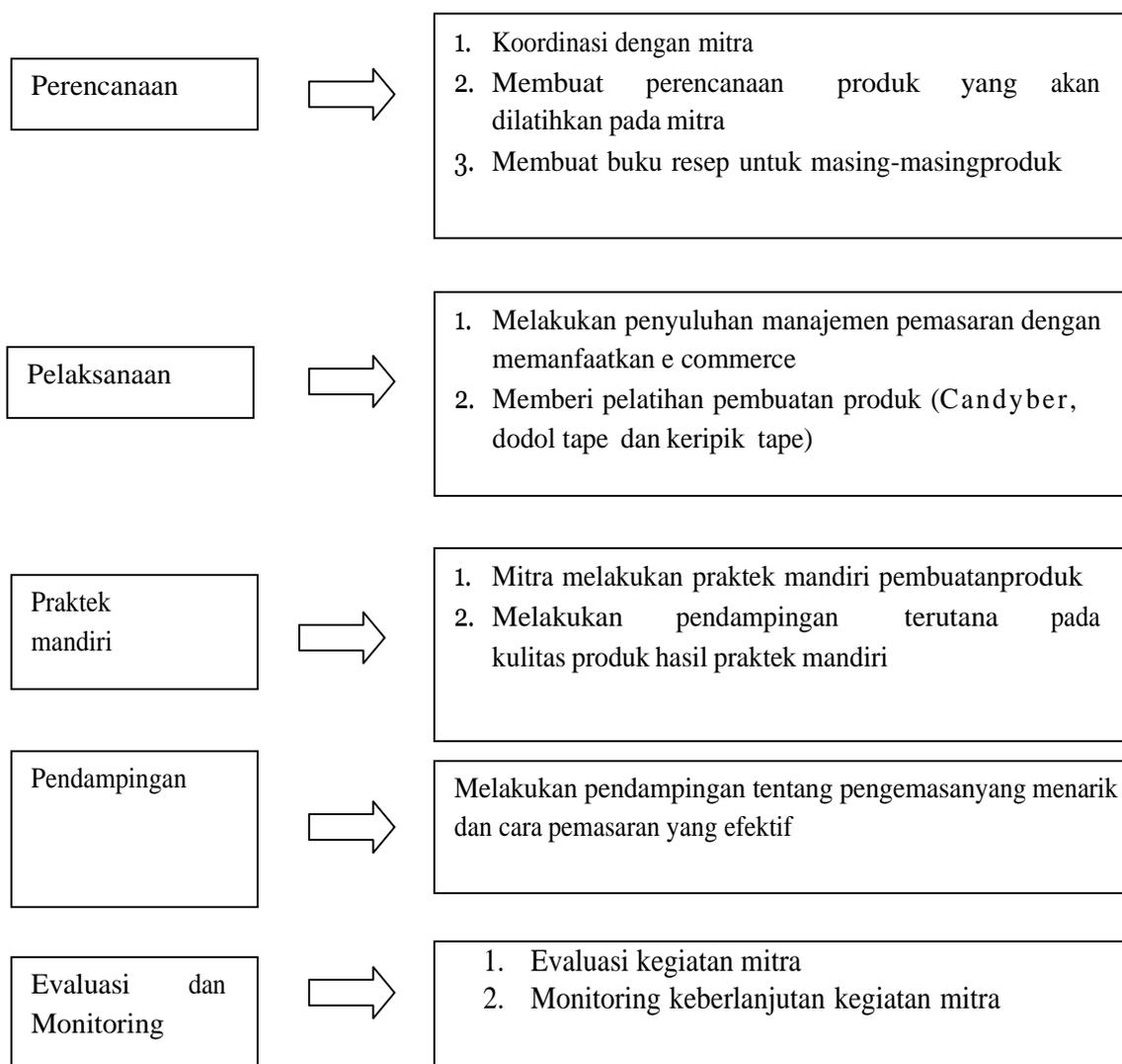
Pendahuluan

Tape adalah makanan tradisional yang populer di Pulau Jawa. Berdasarkan bahan bakunya, terdapat dua jenis tape, yaitu tape ketan dan tape singkong. Tape ketan dibuat dari beras ketan (*Oryzae sativa* Var. *Glutinosa*), sedangkan tape singkong dibuat dari umbi singkong (*Manihot utilissima*). Kedua jenis tape ini diproduksi melalui proses fermentasi menggunakan ragi mikroba *Schharomyces cereviceae*. Hasil fermentasi ini menghasilkan tape dengan tekstur lembut dan halus. Kandungan gizi pada tape singkong mencakup kalori (172 kkal), protein (0,5 gram), karbohidrat (42,5 gram), lemak (0,1 gram), kalsium (30 miligram), fosfor (30 miligram), dan vitamin (0,07 miligram). Beberapa daerah di Jawa Timur banyak menghasilkan tape dan memanfaatkannya untuk berbagai kepentingan (Kumalasari 2014).

UD Mutiara Rasa yang beralamat di Jl Cendrawasih No 46, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung adalah UMKM yang memiliki usaha memproduksi makanan olahan tape Suwar suwir, suwar suwir merupakan makanan khas kota Jember. Berdasarkan testimoni dari beberapa konsumen, suwar suwir yang dihasilkan oleh UD Mutiara Rasa ini memiliki rasa yang paling enak dibandingkan dengan produk dari UMKM yang lain, sehingga produk suwar suwir dari UD Mutiara Rasa ini sangat tepat dijadikan sebagai oleh oleh khas Jember. Produk suwar suwir yang dihasilkan oleh UD Mutiara Rasa secara rasa dan kualitas sudah sangat bagus, akan dapat lebih dioptimalkan lagi, artinya masih memungkinkan bagi mitra untuk melakukan terobosan baru dalam meningkatkan produksi, melalui usaha diversifikasi produk yang dihasilkan oleh UD Mutiara Rasa. Diversifikasi yang dilakukan adalah dengan membuat produk suwar suwir yang lebih diminati selera segmen pasar kalangan anak muda, seperti Suwar suwir salut coklat, keripik tape dan dodol tape. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dilakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan ragam makanan olahan berbahan dasar tape singkong yang memiliki nilai jual di masyarakat. (Hermawan 2017)

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai Januari 2024 sampai Maret 2024 di Dusun Kresek Desa Pancakarya Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Rencana kegiatan yang dilakukan meliputi beberapatahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses pertama yang dilakukan adalah persiapan dan perencanaan diawali dengan dilakukannya pemilihan mitra. Mitra dipilih berdasarkan tenaga kerja yang dimilikinya dan juga kesanggupannya untuk menjadi mitra. Mitra memiliki tenaga kerja yang lebih banyak yaitu sekitar 26 orang. Sehingga harapannya dengan bertambahnya produk olahan yang mampu dihasilkan, maka dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Selanjutnya dilakukan perencanaan produk yang akan dilatihkan kepada mitra yaitu meliputi : Candyber (suwar suwir salut coklat), Keripik tape dan Dodol tape. Pemilihan produk tersebut berdasarkan pertimbangan cara pembuatannya yang mudah dan produknya banyak digemari dari berbagai kalangan.

Tahap pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh tim Abdimas ini diawali dengan penyuluhan kepada mitra tentang kandungan dan nilai gizi dari tape singkong. Selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan produk berupa Candiber (suwar suwir salut coklat), keripik tape dan Dodol tape.

Selain itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga memberi kesempatan kepada mitra untuk melakukan praktek mandiri pembuatan produk. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan pendampingan terhadap kegiatan mitra saat melakukan pembuatan produk secara mandiri. Pendampingan dilakukan berkala selama satu minggu dan meliputi kualitas produk dan cara pengemasan produk agar menarik.

Tahap berikutnya adalah melakukan evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan produksi dan penjualan produk oleh mitra. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas terhadap kegiatan pendampingan yang dilakukan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkala yaitu setiap minggu dengan komunikasi dengan mitra baik dengan ketemu secara langsung ataupun menggunakan sarana komunikasi (telepon, sms, whatsapp atau email). Setiap kegiatan dilakukan dokumentasi

Hasil Kegiatan

Mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan pelaku UMKM pengusaha tape tradisional yang menjual tapenya tanpa melalui upayapengolahan menjadi produk turunan. Proses pembuatan suwar suwir juga dilakukan dengan cara sederhana.



Gambar 1. Proses Produksi Suwar Suwir di Mitra (UD Mutiara Rasa)
(Sumber data : UD Mutiara Rasa, 2024)

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah terbatasnya pengetahuan untuk mengolah tape singkong hasil olahannya menjadi produk turunan yang bernilai jual. Sehingga produksi hanya dibuat menjadi suwar suwir saja, sedangkan suwar suwir yang selama ini hanya dinikmati oleh kalangan tertentu saja terutama orang tua, dan belum menjadi makanan yang diminati seluruh kalangan usia terutama kalangan anak muda yang secara statistik mereka sangat gemar sekali jajan, dengan adanya kegiatan pengabdian untuk memberikan solusi bagi mitra dalam menentukan diversifikasi produk yang dapat dihasilkan agar meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan perusahaan. Tahapan - tahapan kegiatan pengabdian yang dijalankan oleh tim adalah sebagai berikut:

1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan perencanaan yaitu menentukan produk yang akan dilatihkan mitra. Produk tersebut meliputi suwar suwir salut coklat, keripik tape dan dodol tape.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, aktivitas yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan kepada mitra cara pembuatan produk olahan Dodol tape, suwar suwir salut coklat dan keripik tape.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan suwar suwir salut coklat (Candiber)

Selanjutnya mitra melakukan praktek mandiri membuat produk olahan. Setelah praktek mandiri, tim Abdimas melakukan pendampingan terhadap kualitas produk. Tim juga melakukan pendampingan pada pengemasan produk agar dihasilkan kemasan produk yang kekinian dan lebih menarik minat konsumen terutama konsumen kalangan milenial, pembuatan media promosi berupa video yang dapat diunggah di youtube, tiktok, instagram dan facebook. Selain itu juga dilakukan pendampingan manajemen pemasaran produk.

Mitra melakukan pemasaran awal terhadap produk di outlet yang dimiliki mitra, akan tetapi karena tempatnya yang tidak berada diposisi yang strategis jadi penjualannya masih terbatas. Selanjutnya tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyarankan untuk melakukan pemasaran di toko oleh-oleh dan

juga melewati toko online. Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan tiap minggu untuk memantau keberlanjutan dari produksi produk-produk turunan dari tape singkong tersebut.



Gambar 4. Tim Pelaksana Pengabdian Dr. Trias Setyowati, MM dan Tim



Gambar 5. Berbagai Jenis Produk dari UD Mutiara Rasa yang Telah Dikemas dengan menarik dan sangat marketable

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Abdimas yang mengambil tema “Pendampingan Diversifikasi Produk Olahan Tape Dalam Meningkatkan Daya Saing Makanan Tradisional Pada UMKM UD Mutiara Rasa di Desa Pancakar ya, Kecamatan Ajung, Kabupaten i” ini berhasil : Memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM untuk mengolah produk tape menjadi olahan yang bernilai jual, memberdayakan pelaku usaha tape singkong untuk melakukan diversifikasi produk olahan dari tape singkong, sehingga tape singkong yang dibuat tidakhanya dijual dalam bentuk bahan

setengah jadi dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomis dari tape singkong yang dibuatnya. Harapan tim pengabdian, kegiatan pembuatan produk olahan berbahan dasar tape singkong dapat terus berlangsung, dan setiap produknya dapat menjadi produk-produk unggulan dari Desa Pancakarya.

Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada :

1. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember, yang telah memberikan dukungan baik secara materiil dan moril sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.
2. Bapak Umar Arifudin, SE. selalu pemilik UMKM UD Mutiara Rasa yang terletak di Dusun Kresek kecamatan Ajung, kabupaten Jember.
3. Pihak-pihak lain yang terkait.

Daftar Pustaka

- Aini, S. A., Wijayantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. National Multidisciplinary Sciences, Vol 1 No 3, 493–503. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>
- Chan, H. T., JR. 1983. *Handbook of Tropical Foods*. Marcel Dekker Inc. New York and Bassel
- Fitri, W. 2008. Uji Kadar Protein Tape Singkong (*Manihot utilissima*) dengan Penambahan Sari Buah Nanas (*Ananas comosus*). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Direktorat Gizi Depkes. RI. 1981. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1992. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhartara Karya Aksara, Jakarta.
- Hafidzi, Achmad Hasan & Qomariah, Nurul. (2022) The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. J. Qual. Access Success. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Hidayat, N., Padaga, M. C dan Suhartini, S. 2006 .Mikrobiologi Industri. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan, Hary. 2017. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” III(2):105–17.
- Kumalasari, Yesy. 2014. “Pembinaan Dan Pemberdayaan Pengrajin Batik (Studi Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan Dan ESDM Kabupaten Sidoarjo Dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo).” *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya* 2(1):66–70.
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). *Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 417-427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>.
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). *Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>
- Suci, R. P. (2009). *Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil Menengah Bordir di Jawa Timur)*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.11, No